

BAB 3

METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai kerangka kerja metodologis yang digunakan dalam penelitian. Pembahasan mencakup jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan juga teknik analisis data yang sudah diterapkan secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis penggunaan *kandoushi* dalam kaitannya dengan *Danseigo* dan *Joseigo*, Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman penulis terhadap konteks alami yang disajikan, yaitu dialog dalam *anime*, di mana peneliti adalah instrumen kunci dalam interpretasi data (Sugiyono, 2016).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analisis. Pendekatan deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat, terhadap konteks yang sedang diteliti nya (Sutedi, 2018). Dalam penelitian ini, pendekatan tersebut diterapkan untuk memaparkan jenis-jenis *kandoushi* yang digunakan oleh karakter Loid, Yor, dan Anya Forger. Selanjutnya, pendekatan analisis digunakan untuk mengkaji makna, fungsi, serta kaitan antara penggunaan *kandoushi* tersebut dengan *danseigo* dan *joseigo* berdasarkan kerangka teori yang relevan.

3.2 Sumber Data dan Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari *anime Spy x Family*, sebuah media visual digital yang menggambarkan dinamika keluarga dengan latar belakang dan identitas berbeda. *Anime* ini dipilih karena menampilkan beragam ekspresi bahasa yang mencerminkan karakteristik gender para tokohnya. Data yang dikumpulkan berupa ujaran atau dialog para tokoh utama dari episode 1 hingga 6,

khususnya yang mengandung *kandoushi*. Data tersebut dianalisis untuk melihat bagaimana *kandoushi* digunakan dalam konteks *danseigo* dan *joseigo*.

3.2.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah media audiovisual berupa serial *anime* Jepang berjudul *Spy x Family* Season 1. Secara spesifik, data dibatasi pada episode 1 hingga 6. *anime* ini dapat diakses melalui layanan streaming resmi yang menyediakan audio asli berbahasa Jepang beserta *subtitle* sebagai alat bantu pemahaman konteks.

Spy x Family dipilih menjadi sumber data karena penggunaan *danseigo* dan *joseigo* yang sangat beragam, dan dilatar belakangi oleh identitas ganda yang perubahan bahasanya dapat dianalisis untuk diketahui bagaimana penggunaan-penggunaan bahasa seperti *kandoushi* dapat mempengaruhi penonton maupun peneliti. Misalnya seperti keluarga palsu Loid Forger sebagai Psikiater sekaligus kepala keluarga yang menyamarkan dirinya sebagai mata-mata, Yor Forger sebagai pegawai kantor biasa yang sekaligus menjadi ibu rumah tangga, dan Anya Forger sebagai anak adopsi yang juga adalah anak cenayang.

Pemilihan episode 1 hingga 6 sebagai batasan sumber data didasarkan pada pertimbangan naratif yang krusial. Rentang episode ini mencakup tahap paling fundamental dari pembentukan "keluarga palsu" Forger. Pada periode ini, ketiga karakter utama secara aktif beradaptasi, menegosiasikan, dan menampilkan peran serta identitas ganda mereka (mata-mata, pembunuh bayaran, anak cenayang). Oleh karena itu, rentang episode ini diasumsikan kaya akan data linguistik yang merefleksikan performa identitas tersebut melalui penggunaan ragam bahasa, termasuk *kandoushi*, sehingga relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3.2.2 Data

Data penelitian ini adalah data linguistik kualitatif yang berupa dialog para karakter utama, Loid Forger, Yor Forger, dan Anya Forger, yang mengandung *kandoushi*. Data tidak hanya mencakup kata *kandoushi* itu sendiri, tetapi juga transkrip dialog lengkap dan konteks situasional di mana tuturan tersebut muncul.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui metode studi dokumen atau analisis data dengan teknik observasi non-partisipatif, yang dalam literatur lain sering disebut juga metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap (SBLC). Teknik ini dipilih karena peneliti tidak berinteraksi langsung dengan subjek, melainkan hanya sebagai pengamat (Mahsun, 2012). Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyimak : Peneliti menonton secara saksama dan berulang-ulang *anime Spy x Family* episode 1 hingga 6. Fokus penyimakan adalah untuk mengidentifikasi semua tuturan yang diucapkan oleh karakter Loid, Yor, dan Anya yang mengandung kandoushi.
2. Mencatat : Setiap kali tuturan yang mengandung kandoushi ditemukan, peneliti melakukan pencatatan dan transkripsi. Proses ini melibatkan:
 - a. Mentranskripsikan dialog dan ucapan yang mengandung kandoushi ke dalam tulisan Jepang (kana/kanji) dan romaji.
 - b. Mencatat identitas penutur (Loid, Yor, atau Anya).
 - c. Mencatat *timestamp* kemunculan dialog untuk verifikasi ulang.
 - d. Mendeskripsikan secara singkat konteks situasional tuturan tersebut (misalnya, lokasi, lawan tutur, aktivitas yang sedang berlangsung, dan ekspresi non-verbal karakter).

3.4 Teknik Identifikasi Data

Data dijelaskan hanya berupa ucapan secara mentah dan akan dilakukan identifikasi melalui kode data yang diberi kode identifikasi menggunakan alfabet dan penomoran data untuk memudahkan pengenalan data. Terdapat tiga tokoh utama yang diantaranya Loid Forger, Yor Forger, dan Anya Forger. Dari ketiga tokoh tersebut akan diberi data alfabet L untuk Loid, Y untuk Yor, dan A untuk Anya. Diikuti dengan nomor data ketika penutur mengucapkan tuturan tersebut. Berikut adalah contoh penggunaan identifikasi data pada tokoh Loid Forger, Yor Forger, dan Anya Forger. Tabel 3.4.1 merupakan contoh dari penggunaan Kode Data untuk identifikasi.

Tabel 3.4.1 Contoh Penggunaan Kode Data Untuk Identifikasi Data

Kode Data	Karakter	Kandoushi	Episode	Tuturan Karakter	Konteks
L14	Loid Forger	よし	1	Ke-14	Diucapkan dengan nada tegas untuk memberi sinyal dimulainya 'misi' dan menyuruh Anya untuk segera pergi ke kantor polisi.
Y07	Yor Forger	あっ	2	Ke-7	Diucapkan dengan tergesa-gesa saat menyadari panggilan telepon yang masuk bukan dari adiknya, melainkan dari panggilan untuk misi.
A02	Anya Forger	あっ	1	Ke-2	Diucapkan dengan spontan saat melihat televisi untuk pertama kali, menunjukkan antusiasme.
L46&Y36	Loid & Yor	はい	4	Ke-46 & ke-36	Diucapkan serempak sebagai jawaban panggilan untuk masuk ke ruang wawancara.

Data L14 merujuk pada data L yang merupakan dari tokoh Loid Forger, dan 14 merupakan tuturan *kandoushi* yang ke empat belas. Lalu Y07 merujuk pada data Yor Forger yang merupakan ucapan ke tujuh dari *kandoushi* yang ditemukan. Dan tokoh ketiga adalah Anya Forger dengan data A02, yang merupakan ucapan yang ke dua dari *kandoushi* yang ditemukan. Namun, terdapat tuturan bersama yang diucapkan secara serentak oleh kedua tokoh sampai ketiga tokoh, yang diidentifikasi melalui penggunaan gabungan “&” yang dicontohkan pada data L46&Y36, tokoh Loid mengucapkan tuturan yang ke empat puluh enam dan Yor mengucapkan tuturan yang ke tiga puluh enam. Dengan begitu, sistem penomoran ini dapat secara jelas menjaga konsistensi data dan mempermudah pembacaan serta perujukan dan pembahasan data.

Selain itu, perlu dianalisis lebih lanjut untuk menentukan bagaimana masing-masing tuturan termasuk ke dalam salah satu dari keempat kategori yang sudah diklasifikasikan oleh Takano (dalam Sudjianto 1996, hlm. 110) menjadi *kandoushi* kategori *kandou* (impresi), *yobikake* (panggilan), *outou* (jawaban), dan *aisatsugo* (sapaan).

Tabel 3.4.2 Makna dan Fungsi Penggunaan *Kandoushi* Menurut Klasifikasi Takano

Contoh Kandoushi	Makna	Fungsi	Penutur - lawan tutur	Hubungan	Situasi	Penjelasan
「えっ」 (L06)	Untuk menunjukkan perasaan kaget atau ketidakpercayaan akan sesuatu.	Untuk menunjukkan reaksi spontan.	Loid Forger - Pemilik panti asuhan	Calon wali dan pihak panti asuhan	Diucapkan ketika pemilik panti asuhan berkata langsung masuk dan pilih anak yang mana saja.	Kandoushi yang menyatakan perasaan terkejut secara spontan.
「お〜い」 (A37)	Digunakan untuk memanggil atau menarik perhatian seseorang dari kejauhan.	untuk memanggil Loid Forger yang berada di sisi lain kereta gantung.	Anya Forger - Loid Forger.	Ayah - anak	Digunakan Anya saat ingin memanggil Loidman dari kereta gantung agar memperhatikannya.	seruan untuk menarik perhatian . dikaitkan dengan danseigo.
「はあ...」 (Y04)	Respon pasif atau menunjukkan kecanggungan.	untuk menunjukkan reaksi datar Yor Forger saat menerima pujian dari koleganya .	Yor Forger - Kamila	kolega.	Diucapkan Yor saat menerima pujian yang membuatnya malu; suara datar menunjukkan ketidaknyamanannya.	respon dari penerimaan informasi ketika koleganya memuji Yor Forger.
「あざざます」 (A40)	Ucapan kekanakan dari "arigatou gozaimasu" (terima kasih).	untuk mengucapkan terima kasih dengan gaya kekanakan .	Anya Forger - Pemilik toko jahit	pelanggan – penyedia jasa.	Ucapan terima kasih versi anak-anak dari Anya kepada pemilik toko; menunjukkan gaya bicara anak-anak (yōjigo).	merupakan bentuk tidak baku dari 「ありがとうございます」

Pada Tabel 3.4.2 diatas merupakan contoh cara identifikasi data pada setiap kategori yang diklasifikasikan oleh Takano. Pada setiap tokoh, akan diidentifikasi Makna dan Fungsinya lalu menjelaskan penutur, lawan tutur, hubungan antara keduanya, situasi (konteks), fungsi, dan penjelasannya.

Dalam hal ini Penulis menyusun data *kandoushi* berdasarkan empat kategori untuk setiap tokoh, simbol “->” digunakan untuk menyederhanakan penulisan makna dari setiap tuturan secara ringkas, kemudian menjelaskan secara singkat makna dari masing-masing tuturan. Setelah itu disajikan gambar berupa cuplikan layar langsung dari *anime Spy x Family* untuk melihat penggunaannya secara langsung yang menggambarkan visual dari penggunaan data tersebut, gambar tersebut dilengkapi dengan informasi episode dan menit kemunculan, disertai dengan penjelasan deskripsi penutur, lawan tutur, hubungan penutur dengan lawan tutur, situasi (konteks), fungsi, dan penjelasan.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan model analisis kualitatif menurut Sugiyono (2016) yang terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu tahapan deskripsi, tahapan reduksi, dan tahapan seleksi. Secara operasional, proses ini diuraikan sebagai berikut:

1. Tahapan Deskripsi: Pada tahap awal ini, peneliti mendeskripsikan semua fenomena yang ditemukan pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, tahap deskripsi diwujudkan melalui proses menyimak dan mencatat untuk mengumpulkan semua data tuturan yang berpotensi mengandung *kandoushi* dari episode 1-6. Data yang terkumpul pada tahap ini masih bersifat umum dan belum terpilih.
2. Tahapan Reduksi: Setelah data mentah terkumpul, peneliti melakukan reduksi data, yaitu proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengorganisasi data. Pada tahap ini, peneliti menyortir data tuturan yang telah ditranskripsikan untuk memilih data yang relevan dan penting sesuai fokus penelitian. Data yang tidak mengandung *kandoushi* atau diucapkan oleh karakter di luar fokus penelitian akan disingkirkan. Data yang terpilih

kemudian dikelompokkan dan dimasukkan ke dalam tabel klasifikasi data untuk memudahkan analisis selanjutnya.

3. Tahapan Seleksi: Pada tahap akhir ini, peneliti melakukan analisis yang mendalam terhadap data yang telah direduksi untuk menemukan tema dan pola, lalu menarik kesimpulan.

Berdasarkan tahapan-tahapan tersebut, analisis data tersebut dilakukan seperti berikut:

- a. Penulis menonton *anime Spy x Family* dan menggunakan subtitle resmi bahasa Jepang, lalu penulis mencatat *danseigo* dan *joseigo* pada dialog yang dituturkan oleh tokoh utama, Loid, Yor, dan Anya.
- b. Penulis mencatat dan mendeskripsikan konteks situasi ketika dialog tersebut diucapkan, lalu mengklasifikasikan kedalam 4 kategori fungsi menurut Takano (*kandou*, *yobikake*, *outou*, *aisatsugo*)
- c. Penulis memilah data-data yang dikumpulkan merupakan data yang termasuk kedalam *Kandoushi*
- d. Penulis menuliskan kesimpulan setelah menganalisis data yang diambil.

3.6 Analisis Data

Penelitian ini mengambil Sumber data dari *anime Spy x Family* episode 1 – 6. *anime Spy x Family* dapat diakses melalui layanan streaming Prime video, netflix dan Disney Hotstar+ dengan ketersediaan *subtitle* Indonesia dan Jepang.

Dalam Episode 1 *anime Spy x Family*, diawali dengan memperkenalkan tokoh utama yaitu Loid Forger, dan misinya yang mengharuskan Loid Forger memiliki anak dalam waktu seminggu, dipertengahan diceritakan bahwa Loid Forger mengadopsi anak yang memiliki background tidak jelas agar memudahkan misinya, sehingga Loid Forger akhirnya mengadopsi anak bernama Anya, Anya adalah anak cenayang yang merupakan eksperimen untuk tujuan perdamaian Ostania dan Westaris. setelah itu Anya mengikuti ujian masuk sekolah dan berhasil dalam test pertama. episode 1 diakhiri dengan menceritakan bahwa untuk mengikuti test ke 2 diharuskan membawa kedua orang tuanya.

Dalam episode 1 *anime Spy x Family* terdapat beberapa percakapan yang melibatkan *Danseigo* dan *Joseigo*. Juga ditemukan *kandoushi* yang digunakan oleh masing masing percakapan. *Danseigo* yang dimaksud terdapat dalam percakapan Loid Forger dengan partner nya yang bernama Franky Franklin juga Loid Forger dengan tokoh pria lainnya. dan juga terdapat *kandoushi* yang diucapkan oleh masing masing tokoh ketika dalam percakapan.

Dalam Episode 2 *anime Spy x Family*, dilanjutkan dengan misi keduanya untuk perdamaian dunia, yaitu mencari istri sementara agar Anya dapat mengikuti test ke 2. di pertengahan cerita, diperkenalkan tokoh utama ketiga yaitu Yor. Agar dapat menenangkan adiknya juga tetap melanjutkan pekerjaannya sebagai pembunuh bayaran tidak dicurigai oleh teman kerjanya, akhirnya Yor diharuskan mencari seorang pacar. Yor dan Loid Forger tidak sengaja bertemu dan akhirnya mereka berdua setuju untuk membantu satu sama lain berpura-pura memiliki hubungan. hingga di akhir episode 2, mereka akhirnya memutuskan untuk menikah.

Dalam Episode 2 *anime Spy x Family* terdapat beberapa percakapan yang melibatkan *danseigo* dan *joseigo*, juga *kandoushi*. sama halnya dengan dialog di episode 1, yang membedakan adalah situasinya.

Pada Episode 3 *anime Spy x Family*, diawali dengan perkenalan Yor Forger di apartemen barunya bersama dengan keluarga baru. lalu setelah itu, keluarga Forger pura pura memulai latihan untuk wawancara di test ke-2 masuk sekolah. dipertengahan, mereka pergi berjalan jalan melakukan kegiatan yang berkelas seperti menonton opera, pergi ke museum, dan makan di restoran. Ditengah menikmati hari, mereka melihat seorang pencuri yang menjambret dompet seorang nenek nenek. Loid Forger berhasil menangkap jambret tersebut dan mengembalikan dompetnya ke pemiliknya. di akhir mereka berlatih kembali wawancara dengan menggunakan teknik berbeda yaitu dengan menanyakan jawaban pasti.

Dalam Episode 3 *anime Spy x Family*, beberapa percakapan menunjukkan *kandoushi* dari *danseigo* dan *joseigo*. yang membedakan dengan episode sebelumnya adalah situasi dan tokohnya.

Pada Episode 4 *anime Spy x Family*, diawali dengan test masuk sekolah. ketika masuk lingkungan sekolah, test ke 2 tersebut langsung dimulai ketika baru masuk lingkungan sekolah. semua hal dari cara berjalan, ujian ketika di tengah jalan dinilai. di pertengahan, keluarga Forger berhasil melewati penilaian dilanjutkan dengan wawancara, namun terjadi keributan selama wawancara. hal ini dikarenakan provokasi dari *housemaster 2* yang iri terhadap keluarga harmonis Forger. diakhir mereka merasakan kecemasan karena telah membentak *housemaster 2*.

Dalam Episode 4 *anime Spy x Family*, beberapa percakapan menunjukkan *kandoushi* dari *danseigo* dan *joseigo*. yang membedakan dengan episode sebelumnya adalah situasi dan tokohnya

Pada Episode 5 *anime Spy x Family*, diawali dengan pengumuman kelulusan sekolah. karena Anya berhasil lulus masuk dari sekolah itu, akhirnya Loid Forger memberikan 1 keinginan yang diinginkan oleh Anya yaitu bermain permainan mata mata seperti di *anime* yang sering Anya tonton di televisi.

Dalam Episode 5 *anime Spy x Family*, beberapa percakapan menunjukkan *kandoushi* dari *danseigo* dan *joseigo*. yang membedakan dengan episode sebelumnya adalah situasi dan tokohnya.

Pada Episode 6, Keluarga Forger pergi ke penjahit untuk memesan seragamnya lalu diberitahu untuk berhati hati karena anak yang bersekolah di sekolah bergensi sekolah eden rawan terjadi penculikan. Loid Forger diberitahu misi barunya yaitu untuk mendapat banyak bintang dan mendekati anak Desmond. ketika Anya dan Yor pergi ke supermarket, anya hampir diculik karena menggunakan seragam sekoah Eden. Ketika anya diculik, Yor berhasil membuat para penculik ketakutan karena berhasil menghancurkan labu dengan tangan kosong. karena kejadian itu, Yor mengajari anya beladiri dan memberikan beberapa saran untuk tidak menggunakannya ketika tersulut emosi. setelah itu, dalam upacara penyambutan siswa baru, anya mendapat teman baru, ketika pengenalan lingkungan sekolah, anya langsung mendapat masalah karena memukul anak desmond. sehingga anya mendapatkan 1 point hukuman. ketika pemotretan, keluarga anya sangat murung.

Dalam Episode 6 *anime Spy X Family*, beberapa percakapan menunjukkan *kandoushi* dari *danseigo* dan *joseigo*. yang membedakan dengan episode sebelumnya adalah situasi dan tokohnya.